

Pendataan dan Pemetaan Sosial Kemasyarakatan Serta Studi Potensi Wisata Sungai Cilaki Kecamatan Cisewu Kabupaten Garut

Muhammad Pramuda Nugraha Sirodz¹, Tim Himpala Itenas²

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri,

²Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pecinta Alam Itenas

Institut Teknologi Nasional

Jl. PKH. Mustapha No. 23, Bandung 40124

pramudasirodz@itenas.ac.id

Abstrak

Desa Nyalindung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cisewu dengan daerah yang cukup luas tetapi masih minim fasilitas. Fasilitas tersebut antara lain peta daerah desa masih sangat sederhana, data administrasi kependudukan yang belum diperbaharui, dan fasilitas sosial yang minim. Di daerah sekitar Desa Nyalindung terdapat Sungai Cilaki yang digunakan sebagai sumber kehidupan masyarakat Desa. Lingkungan sekitar sungai cukup asri, namun tidak data kondisi di pemerintah desa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini tentang Desa Nyalindung maupun Sungai Cilaki dalam bentuk laporan dan peta yang diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas pembangunan maupun pelayanan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung. Sedangkan untuk penelitian Sungai Cilaki melalui observasi sejauh kurang lebih dua puluh kilometer. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Data dalam bentuk tabel berisikan informasi demografi, kondisi fasilitas umum, fasilitas sosial dan sumber daya alam di Desa Nyalindung. (2) Data dalam bentuk tabel berisikan informasi situasi sungai (vegetasi), kondisi jeram sungai, dan kualitas air sungai di Sungai Cilaki. (3) Peta Desa Nyalindung berisikan informasi demografi, fasilitas umum, fasilitas sosial dan sumber daya alam. (4) Peta Sungai Cilaki berisikan informasi situasi sungai.

Kata Kunci: Desa Nyalindung, Sungai Cilaki, Demografi, Fasilitas Umum dan Sosial.

1. Pendahuluan

Desa Nyalindung berada di bawah pemerintahan Kecamatan Cisewu, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Desa Nyalindung sebelah barat berbatasan dengan sungai Cilaki, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukamaju, Kecamatan Talegong, sebelah timur berbatasan dengan Desa Girimukti, Kecamatan Cisewu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cisewu, Kecamatan Cisewu (Peta Geografi, 2017).

Desa Nyalindung memiliki wilayah yang cukup luas dengan penduduk sekitar 3.726 jiwa yang dikepalai oleh 1.236 kepala keluarga. Padi merupakan hasil yang paling dominan di Desa Nyalindung dengan memanfaatkan sungai Cilaki untuk sumber irigasi. Fasilitas umum dan akses jalan Desa masih belum memadai (Data Desa Nyalindung, 2017)

Sungai Cilaki adalah sub-Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Cibuni. Letak Sungai Cilaki berada di wilayah Kecamatan Cisewu, Kabupaten Garut. Sungai Cilaki mengalir dari Desa Nyalindung hingga Desa Cikarang. Sungai Cilaki banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber irigasi untuk pertanian. Kondisi sungai Cilaki cukup asri untuk dijadikan tempat wisata, namun belum terungkap data-data mengenai aspek vegetasi, jeram, dan kualitas air serta akses jalan yang memadai.

Ketersediaan fasilitas dan pendataan informasi mengenai desa masih minim. Peta desa eksisting masih berupa gambar tangan dan kurang memberikan informasi yang jelas (Gambar 1). Data sekunder desa pun berupa tulisan tangan dan tidak menunjukkan data terbaru (Gambar 2). Fasilitas dan pendataan informasi desa yang minim tersebut dapat menghambat masyarakat maupun perangkat desa dalam mengembangkan desanya.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan mendatakan kondisi desa Nyalindung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan perangkat desa dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan desa.



Gambar 1. Peta desa eksisting

Gambar 2. Data sekunder desa

2. Metodologi

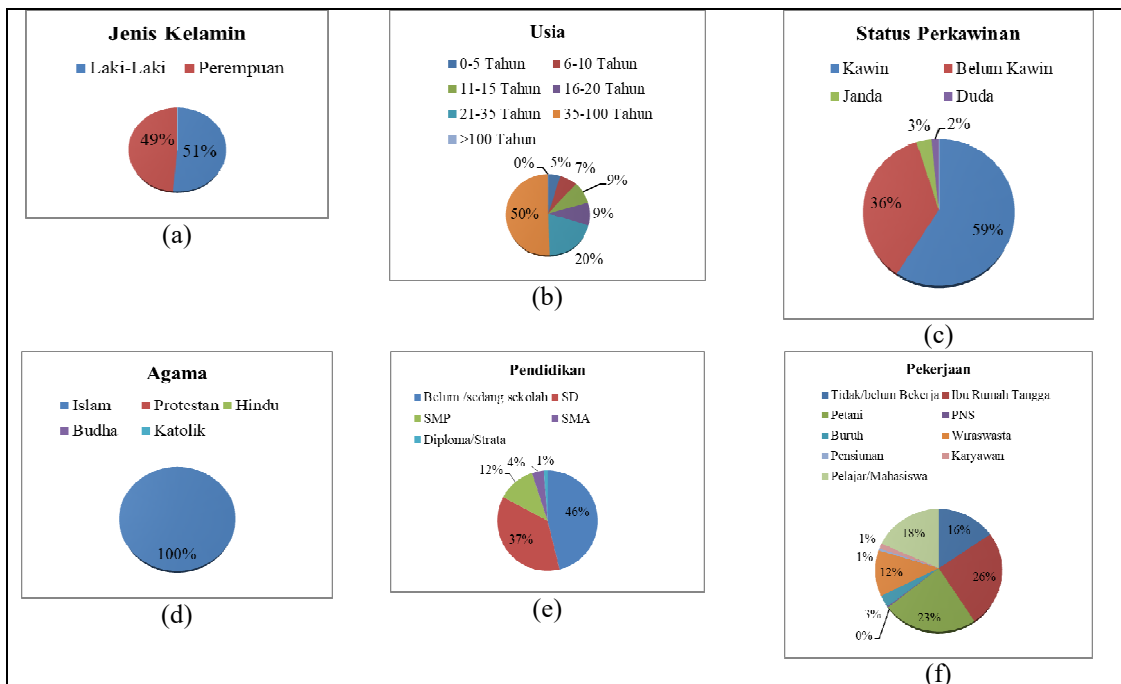
Pada penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan masyarakat desa. Metode observasi juga dilakukan pada proses pendataan sungai Cilaki sepanjang 20 km. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dilakukan proses pengolahan data menggunakan metode deskriptif dimana dengan metode ini akan menafsirkan dan menguraikan data dengan situasi yang terjadi. Dengan metode deskriptif tersebut akan didapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai kondisi desa Nyalindung.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendataan sosial ekonomi pada masyarakat desa Nyalindung dibagi menjadi 3 bagian yaitu : Sumber daya manusia, fasilitas sosial dan umum, dan sumber daya alam. Dari bagian sumber daya manusia

dibagi lagi menjadi 6 sub bagian yaitu: jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, pendidikan, dan pekerjaan. Bagian fasilitas sosial dan umum terdiri dari fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas keagamaan, fasilitas keamanan, dan jalan akses. Pada bagian sumber daya alam merupakan potensi sumber daya alam yang terdapat di desa Nyalindung dijadikan pariwisata desa beserta kondisi eksisting.

Sumber daya manusia (Gambar 3) yang terdapat di desa Nyalindung berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama dengan usia terbanyak rentang usia antara 35-100 tahun. Penduduk desa sekitar 59% sudah menikah dan 36% belum menikah. Penduduk Desa Nyalindung seluruhnya memeluk agama islam. Pendidikan terakhir penduduk desa Nyalindung yang terendah adalah sekolah dasar dan pendidikan yang tertinggi adalah strata 1 (S1). Namun sekitar 46% penduduk desa belum/masih sekolah. Adapun data demografi penduduk desa dalam klasifikasi pekerjaan umumnya adalah sebagai petani dan ibu rumah tangga.



Gambar 3. Data demografi desa berdasarkan (a) Jenis kelamin; (b) Usia; (c) Status perkawinan; (d) Agama; (e) Pendidikan; (f) Pekerjaan

Fasilitas sosial dan fasilitas umum di desa Nyalindung dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu: fasilitas pendidikan, fasilitas peribadatan, fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan, sarana olahraga, fasilitas jalan, dan fasilitas jembatan.

Fasilitas pendidikan yang ada sebanyak 8 sekolah dengan kondisi pada umumnya kurang memadai seperti kondisi bangunan banyak yang bocor, kurangnya air untuk kebutuhan kakus, kurangnya fasilitas perpustakaan dan fasilitas kelas. Fasilitas peribadatan yang ada sebanyak 19 buah yang terdiri dari masjid dan mushola dengan kondisi air yang terbatas, dan kekurangan fasilitas peribadatan seperti sajadah. Untuk fasilitas kesehatan, desa Nyalindung memiliki 9 unit yang terdiri dari posyandu dan puskesmas dengan kondisi kekurangan air bersih dan petugas kesehatan yang ada hanya 2 orang untuk melayani penyakit umum dan kehamilan. Fasilitas keamanan desa berupa pos kamling yang terdiri dari 19 buah dengan kondisi dinding semen dan atap kayu yang sudah kurang baik dan tidak terdapat sumber penerangan. Fasilitas jalan umum yang ada sudah cukup layak tetapi masih banyak jalan yang kondisinya berbatu. Jembatan yang ada beberapa terdapat kerusakan tapi masih dapat digunakan.



Gambar 4. Fasilitas umum dan sosial desa Nyalindung

Sumber daya alam yang terdapat di desa Nyalindung terdapat anak sungai yang bermuara ke sungai Cilaki, air terjun, dan sumber air panas (Gambar 5). Akses ke sungai, sumber air panas, dan air terjun cukup sulit dan debit air di anak sungai yang ada kecil bahkan kering pada saat kemarau. Debit sungai Cilaki dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$\text{Debit [m}^3/\text{s]} = \text{Luas penampang sungai [m]} \times \text{kecepatan [m/s]}$$

Pengukuran dilakukan sepanjang 20 km di sungai Cilaki dan pengukuran debit air dilakukan pada setiap percabangan anak sungai (Gambar 6). Data kecepatan air metode benda apung pada jarak tertentu. Percobaan ini dilakukan dengan pengulangan sebanyak 3 kali untuk setiap titik lokasi percabangan dengan jumlah total titik percabangan sebanyak 8 titik. Luas penampang sungai dihitung dari lebar sungai dan kedalaman sungai. Dari perhitungan diperoleh debit rata-rata sungai Cilaki sebesar 2,39 m³/s. Kondisi air sungai diukur menggunakan ph indicator dan parameter bau, rasa, dan warna. Kondisi air sungi Cilaki memiliki kadar ph sebesar 6, tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna.

Air terjun yang ada dapat diakses dengan berjalan kaki melalui jalan setapak dengan waktu tempuh ± 30 menit. Air terjun merupakan tipe air terjun bertingkat dengan tinggi total ±20 m. Debit air terjun pada musim kemarau cukup kecil. Di desa Nyalindung juga terdapat beberapa titik sumber air panas dengan temperatur ± 45°C namun debit airnya kecil. Sumber air panas ini dapat dijadikan potensi wisata desa. Selain potensi wisata air panas, di desa Nyalindung juga terdapat beberapa tebing batu yang dapat dimanfaatkan sebagai potensi wisata olahraga panjat tebing. Tebing-tebing tersebut tersebar di beberapa lokasi dengan ketinggian ± 40 m.

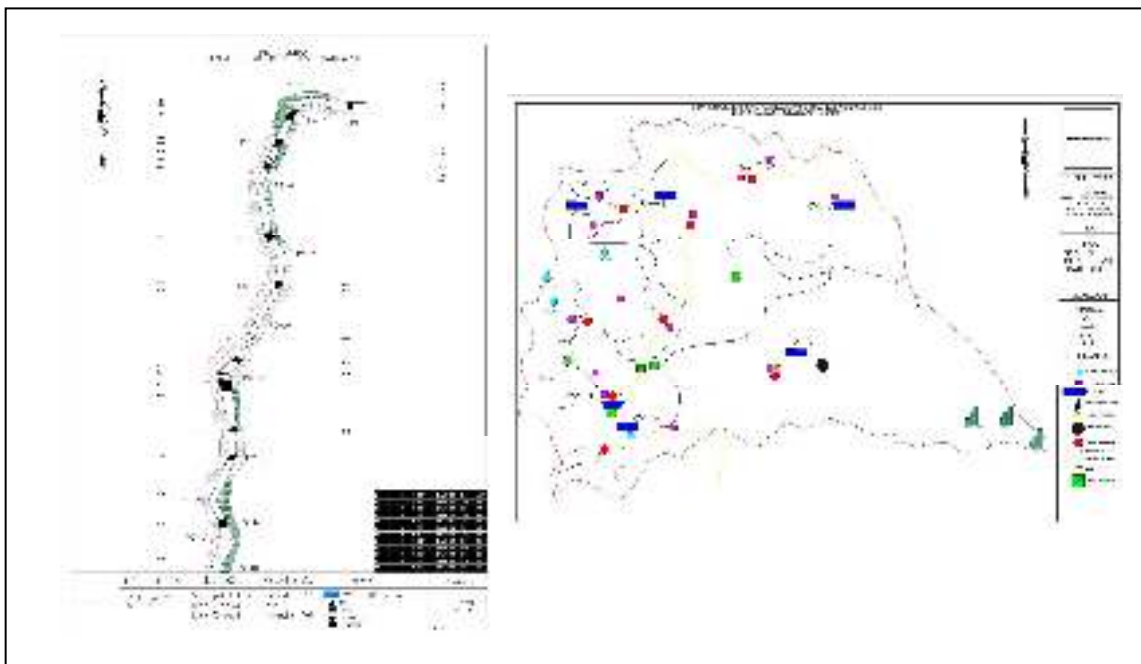
Proses pemetaan wilayah desa dan sungai Cilaki dilakukan dengan menggunakan alat *Global Positioning System (GPS) handheld* dan metode rektifikasi. Hasil pengukuran tersebut diolah menggunakan *software Autocad* untuk menghasilkan peta wilayah desa seperti pada Gambar 7.



Gambar 5. Kondisi sumber daya alam desa Nyalindung



Gambar 6. Proses pengukuran dan pemetaan sungai Cilaki



Gambar 7. Peta sungai Cilaki dan peta wilayah desa Nyalindung

4. Kesimpulan

Dari hasil peninjauan lapangan dan pengolahan data, maka dapat ditarik kesimpulan :

- Sumber daya manusia yang ada di desa Nyalindung sebagian besar memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar dan pekerjaannya bertani.
- Fasilitas sosial dan umum masih kurang layak terutama di fasilitas pendidikan, kesehatan, dan jalan.

- Potensi wisata yang dapat dikembangkan oleh desa berupa wisata pemandian air panas, wisata jeram, dan wisata olahraga panjat tebing.

Potensi wisata berupa pemandian air panas perlu membangun kolam dengan kapasitas yang memadai. Untuk wisata jeram dan panjat tebing perlu dibuat jalan akses yang memadai untuk mencapai lokasi

Untuk pengembangan desa tersebut diperlukan dukungan berbagai pihak dan juga perlu peningkatan kualitas dari fasilitas sosial dan umum.

Daftar Pustaka

- [1] Andre, Rahadian. 2013. *Hidrologi Sungai*. <https://andrendre.wordpress.com>. Diakses Pada Tanggal 19 Juli 2018.
- [2] Bakti, Setya Yuda. 2016. *Macam-macam Jeram atau Riam*. <http://mahapena07.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2018.
- [3] Effendi, H. 2003. “*Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*”. Yogyakarta: Kanisius.
- [4] Godam. 2016. *Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial*. www.organisasi.org. Diakses pada tanggal 19 Juli 2018.
- [5] Taufikullah. 2017. *Parameter Kekeruhan dan Warna Air* <https://www.tneutron.net>. Diakses Pada Tanggal 19 Juli 2018.
- [6] Katalog Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 1102001.3205010, “*Kecamatan Cisewu dalam Angka 2017*”.
- [7] Netting, F. Ellen, Peter, M. Kettner dan Steven L. McMurtry. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- [8] *Sumber Daya Alam*. <http://id.m.wikipedia.org>. Diakses Pada Tanggal 18 Juli 2018.